



Media Kesmas (*Public Health Media*)

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.htp.ac.id/index.php/kesmas>

ANALISIS MINAT LANSIA DALAM PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HARAPAN RAYA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Rospita Rahmi¹, Jasrida Yunita², Yanwir Kamal³
Dedi Widodo⁴, Ahmad Satria Efendi⁵

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Histori artikel

Received:
20-10-2022

Accepted:
07-03-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Puskesmas Harapan Raya adalah salah satu Puskesmas di Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah lansia yang cukup banyak yaitu sekitar 4.762 orang lansia (6,9%) dari 5 Posyandu Lansia dan total persentase kehadiran lansia pada posyandu lansia yaitu sebanyak 9,2%. Permasalahannya adalah kurang atau rendahnya minat lansia dalam pemanfaatan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya dari target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yaitu 60%. Tujuan penelitian ini secara umum untuk menganalisis minat lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan jenis penelitian kualitatif. Melakukan wawancara dan observasi kepada 11 informan secara *purposive sampling*. Lokasi penelitian dilakukan pada Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru pada bulan Februari-Juli 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lansia masih kurang atau rendah, dukungan keluarga sangat baik, ketersediaan sarana sudah cukup mendukung dan prasarana yaitu gedung posyandu lansia belum mendukung untuk kapasitas besar, program posyandu lansia sudah berjalan dengan baik, dan minat lansia terhadap posyandu lansia masih sangat kurang atau rendah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan minat lansia terhadap Posyandu Lansia masih sangat kurang atau rendah. Sarannya adalah perlu peningkatan pengetahuan dan minat lansia terhadap Posyandu Lansia yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi atau penyuluhan tentang Posyandu Lansia.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan, Sarana dan Prasarana, Program Posyandu Lansia, Minat.**

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara ke-empat dengan jumlah lansia terbanyak setelah Amerika, India, dan China. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2019), selama kurun waktu hampir lima dekade (1971-2019), persentase penduduk lansia Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat. Pada tahun 2019, persentase lansia mencapai 9,60 persen atau sekitar 25,64 juta orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang bertransisi menuju ke arah penuaan penduduk. karena persentase penduduk berusia di atas 60 tahun mencapai di atas 7 persendarikeseluruhan penduduk dan akan menjadi negara dengan struktur penduduk tua (*ageing population*) jika sudah berada lebih dari 10 persen.

Puskesmas Harapan Raya adalah salah satu Puskesmas di Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah lansia yang cukup banyak yaitu sekitar 4.762 orang lansia (6,9%). Di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya memiliki 5 posyandu lansia yaitu posyandu lansia Harum Sari sebanyak 1.133 orang lansia (23,8%), posyandu lansia Kida Berdering sebanyak 923 orang lansia (19,4%), posyandu lansia Anggrek [7] sebanyak 975 orang lansia (20,5%), posyandu lansia Anggrek [1] sebanyak 946 (19,9%), posyandu lansia anggrek [9] sebanyak 785 orang lansia (16,5%). Puskesmas Harapan Raya juga melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (*check up*), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol, lansia dan lainnya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, jumlah kunjungan lansia ke posyandu lansia masih rendah dan masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yaitu 60%. Dari 5 posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya yang berjumlah sebanyak 4.762 orang lansia dan total persentase kehadiran lansia pada posyandu lansia yaitu sebanyak 9,2%. Hanya beberapa lansia yang terdata aktif mengikuti kegiatan pada posyandu lansia berdasarkan data 6 bulan terakhir (Februari/dJuli 2021) yaitu posyandu lansia Anggrek [7] yang aktif sebanyak 57 orang lansia (5,8%), posyandu lansia Kida Berdering yang aktif sebanyak 88 orang lansia (9,5%), posyandu lansia Anggrek [1] yang aktif sebanyak 93 (9,8%), posyandu lansia anggrek [9] yang aktif sebanyak 77 orang lansia (9,8%), dan posyandu lansia Harum Sari yang aktif sebanyak 124 orang lansia (10,9%).

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Minat Lansia Terhadap Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara, guna untuk mendapatkan data yang mendalam sesuai dengan fakta-fakta yang terlihat dan bersifat apa adanya. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif analitik, penelitian ini berjudul Analisis Minat Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2021.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lansia masih kurang atau rendah, dukungan keluarga sangat baik, ketersediaan sarana sudah cukup mendukung dan prasarana yaitu gedung posyandu lansia belum mendukung untuk kapasitas besar, program posyandu lansia sudah berjalan dengan baik, dan minat lansia terhadap posyandu lansia masih sangat kurang atau rendah.

Pembahasan

1. Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada informan tentang dukungan keluarga lansia sudah sangat baik, bahkan keluarga lansia aktif selalu mendukung dengan adanya posyandu lansia ini, dan keluarga lansia tidak aktif juga akan selalu mengingatkan keluarga yang sudah lansia untuk mengikuti kegiatan pada posyandu lansia dan merekasiap untuk mengantar keluarga yang lansia untuk pergi ke posyandu lansia jika kegiatannya bermanfaat bagi lansia. Dukungan dari Petugas kesehatan juga sudah sangat baik,

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Friska et al., 2020) yaitu Dukungan keluarga adalah suatu bentuk sikap/perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/

penilaian. Beberapa studi telah membuktikan bahwa ketersediaan keluarga mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryantiningasih, 2014) yaitu Petugas kesehatan merupakan faktor terpenting dalam mempengaruhi perubahan perilaku. Dengan adanya promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan maka masyarakat lebih terdorong dan tertarik sehingga cenderung dalam merubah tingkah lakunya. Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan cara health promotion (promosi kesehatan). Promosi kesehatan sendiri dapat dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan pada masyarakat, mentransformasikan pengetahuan-pengetahuan dan memberikan dukungan pada masyarakat.

2. **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang untuk melaksanakan kegiatan pada posyandu lansia, tanpa sarana dan prasarana para kader dan lansia tidak dapat melakukan kegiatan pada posyandu lansia. Untuk saat ini sarana pada posyandu lansia Harum Sari dan Anggrek 7 sudah mendukung untuk melakukan kegiatan pada posyandu lansia dan Prasarananya yaitu gedung posyandu lansia yang belum mendukung untuk kegiatan posyandu lansia dengan kapasitas besar, untuk posyandu lansia Harum Sari hanya bisa menampung sekitar 30 - 40 orang lansia, dan posyandu lansia Anggrek 7 hanya bisa menampung sekitar 40 - 50 orang lansia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ristiani, 2017) yaitu Sarana prasarana pelayanan kesehatan dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana kesehatan secara efektif dan efisien untuk memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana dalam proses pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien pula. Kelengkapan sarana prasarana yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan kepuasan pelanggan.

3. Program Posyandu Lansia

Program posyandu lansia adalah pelayanan yang diberikan kepada lansia seperti konseling, pelayanan konsultasi, pelayanan pengobatan, cek kesehatan, dan senam lansia. Pelayanan tersebut disusun dengan jadwal kegiatan pada posyandu lansia seperti posyandu lansia Harum Sari jadwal kegiatannya setiap awal bulan yaitu pada tanggal 5 dan posyandu lansia Anggrek 7 jadwal kegiatannya setiap awal bulan yaitu pada tanggal 7. Semua kegiatan pada posyandu lansia sudah berjalan dengan baik,

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zakir, 2014), Program posyandu lansia adalah kegiatan pada posyandu lansia yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta berjalan dengan baik. Program pada posyandu lansia ini akan memberi kemudahan bagi lansia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. Berbagai kegiatan dan program posyandu lansia tersebut sangat baik dan banyak memberikan manfaat bagi para orang tua di wilayahnya. Seharusnya para lansia berupaya memanfaatkan adanya posyandu tersebut sebaik mungkin agar kesehatan para lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal.

4. Minat

Minat adalah motivasi yang mendorong untuk mengikuti suatu kegiatan, minat perlu diadakan kerjasama yang baik untuk memotivasi diri sendiri maupun orang lain untuk mengikuti kegiatan yang telah ada. Salah satu faktor yang mendorong minat adalah adanya ajakan, himbauan, dan sosialisasi tentang kegiatan tersebut. Untuk kegiatan pada posyandu lansia, minat lansia harus nomor satu, apabila minat pada lansia tidak ada, maka lansia tidak akan mau mengikuti kegiatan pada posyandu lansia. Untuk saat ini masih banyak lansia tidak aktif pada posyandu lansia dikarenakan kurangnya minat lansia terhadap posyandu lansia. Ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan lansia tentang posyandu lansia dan juga tidak ada yang mengajak untuk mengikuti kegiatan pada posyandu lansia, serta lansia yang tidak aktif mereka tidak mengetahui jadwal kegiatan pada posyandu lansia. Perlu kita

adakan penyuluhan atau sosialisasi tentang posyandu lansia untuk merangkul para lansia untuk bisa mengikuti kegiatan pada posyandu lansia.

Pendapat tersebut sejalan dengan pengertian minat yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 180) yaitu “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu ketertarikan secara khusus terhadap suatu hal tertentu yang menjadi kesenangan atau perhatian bagi seseorang dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat juga diartikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal yang menjadi prioritas serta keinginan dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita sesuai dengan keinginan dan kemauannya.

Kesimpulan

1. Pengetahuan lansia terhadap Posyandu Lansia masih kurang atau rendah, ini perlu ditingkatkan agar pengetahuan lansia terhadap Posyandu Lansia bertambah yaitu dengan cara mengadakan penyuluhan tentang Posyandu Lansia agar lansia paham dan mengerti manfaat posyandu lansia;
2. Dukungan dari keluarga lansia sangat baik, mereka siap untuk mengantar dan mengingatkan keluarga yang sudah lansia untuk mengikuti kegiatan pada posyandu lansia, dan dukungan dari Petugas kesehatan juga sudah sangat baik, ini disampaikan langsung oleh bagian program lansia Puskesmas Harapan Raya yaitu mereka akan melibatkan kerja sama dengan kader-kadernya untuk selalu memotivasi dan mengajak para lansia untuk aktif mengikuti kegiatan pada posyandu lansia;
3. Ketersediaan sarana pada posyandu lansia sudah cukup mendukung untuk melakukan kegiatan Pada Posyandu Lansia dan prasarana yaitu gedung posyandu lansia yang belum mendukung untuk kegiatan posyandu lansia dengan kapasitas besar, posyandu lansia ini perlu dibesarkan agar bisa melaksanakan kegiatan posyandu lansia dengan kapasitas lebih besar;
4. Program atau kegiatan pada Posyandu Lansia sudah berjalan dengan baik, Pada masa pandemi COVID-19 ini, bagian program lansia dan kader posyandu lansia membuat kebijakan untuk tetap melaksanakan kegiatan

posyandu lansia secara terbatas dengan cara membagi lansia berkelompok dan kader mendatangi kelompok tersebut untuk menjalankan kegiatan posyandu lansia dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak);

Daftar Pustaka

- Aryantiningsih, D. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Kota Pekanbaru. *Jurnal An-Nadaa*, 1(2), 42–47. Diakses dari <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/214>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Katalog: 4104001. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia 2019*, xxvi + 258 halaman.
- C, F. N., Wijayanti, R., & Rahayu, E. (2010). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Respon Sosial Pada Lansia Di Desa Sokaraja Lor Kecamatan Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 5(1), 30–36. Diakses dari <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/185/86gmban>
- Deri, P. (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2015*. (Skripsi, Universitas Andalas, 2015). Diakses dari <http://scholar.unand.ac.id/7754/>
- Yossy, S.Kom., M. T. I, Emny Harna. (2020). *Pengetahuan (Knowledge)*. Binus University Online Learning Computer Science. Diakses pada 12 November 2020 dari <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>
- Ermawati, D., & Lukiasuti, F. (2019). *Determinan Perilaku Kunjungan Lansia Ke Posyandu Dengan Dukungan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi*. 2(2), 85–97.
- Erpandi. (2019). *Posyandu Lansia Mewujudkan Lansia Sehat, Mandiri, dan Produktif*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Friska, B., Usraleli, U., Idayanti, I., Magdalena, M., & Sakhnan, R. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1–8. Diakses dari <https://doi.org/10.36929/jpk.v9i1.194>
- Kemenkes RI. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–2. Diakses dari www.depkes.go.id/download.php?file=download/.../infodatinlansia2016.pdf%0A
- Kesehatan, K. (2019). Data Dasar Puskesmas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Nations, U. (2015). *World Population Prospects 2015 - Data Booklet (ST/ESA/SER.A/377)*. 20. Diakses dari http://www.un.org/esa/population/publications/WPP2004/2004Highlights_finalrevised.pdf
- Purwadi, H., Hadi, H., & Hasan, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 1(3), 76. Diakses dari [https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1\(3\).76-81](https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1(3).76-81)
- Rahmalia Ningsih, Arneliwati, W. L. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lansia Mengunjungi Posyandu Lansia*. 1–10.
- Ramini, N., Dosen, H., & Kesehatan Helvetia, K. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambesko Tahun 2018. *Jurnal Gentle Birth*, 2(1), 28–35. Diakses dari <http://www.ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb/article/view/22>
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinegoro). *Jurnal Coopetition*, 8(2), 155–166.